

### BAB III

## DASADARMA DALAM PRAMUKA, FUNGSI DAN KEDUDUKAN HUKUMNYA

## A. PENGERTIAN PRAMUKA

Pramuka berasal dari bahasa Sangsekerta yang artinya Praja Muda Karana. Praja adalah warga, rakyat Indonesia, Muda adalah mereka yang berjiwa muda, atau anak muda dari usia 7-25 tahun, Karana adalah kesanggupan untuk berkarya atau rakyat muda yang suka berkarya. (Kwarnas GP , 1983, 27).

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang berusia antara 7-25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik yaitu pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Dan kelompok anggota yang lain adalah pembina pramuka, Andalan, Pelatih, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing, seperti yang tertuang dalam AD dan ART yang antara lain :

Anggota Gerakan Pramuka adalah warga negara RI yang terdiri atas :

1. Anggota biasa Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega. Pembina pramuka, Pelatih, Pembina Pramuka, An dalan dan anggota Majelis Pembimbing.
2. Anggota luar biasa : Orang yang berjasa kepada Gerakan Pramuka dan terhadap Pendidikan Kepramukaan.
3. Anggota Kehormatan : Orang yang berbakti dan berjasaa luar biasa kepada Gerakan Pramuka dan terhadap

Pendidikan Kepramukaan. (Kwarnas GP. 1989. 16-17)

Sebagai Anggota Gerakan Pramuka, haruslah mengerti dan memahami hakekat kepramukaan serta menghayati bagaimana pelaksanaannya dalam Gerakan Pramuka.

Apakah Kepramukaan itu?

seperti dalam buku "B-P's Out Look". didalamnya terdapat pendapat dari pencipta pendidikan Kepramukaan, Lord Baden Powell, yang artinya:

Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran ajaran dan naskah naskah buku . Bukan? Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa - dan anak anak pergi bersama sama, mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesiediaan memberi pertolongan. (Kwarnas GP. 1983: 26)

Kalau dipelajari lebih lanjut dan mendalam tentang Kepramukaanitu akhirnya dapat dikatakan:

- Suatu proses pendidikan dalam bentuk yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa.
- Dilakukan di luar pendidikan formal (sekolah) dan diluar lingkungan keluarga
- Dengan menggunakan Prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan.

Sebagai Proses pendidikan kegiatannya harus dapat di pertanggung jawabkan dan bernilai pendidikan sehingga kegiatannya harus berencana, dipersiapkan, dilaksanakan dan dapat dinilai dari segi pendidikan dan kejiwa

an. (Kwarnas Gerakan Pramuka. 1983. 26)

1. Pengertian, sifat, fungsi dan Kedudukan Hukum Ke-  
pramukaan

Sebelum menjelaskan sifat, fungsi dan kedudukan hukum Pramuka maka, lebih dulu penulis jelaskan tentang Pramuka, Gerakan Pramuka dan Kepramukaan, agar tidak rancu. Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah dalam proses pendidikan Kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia, Kepramukaan adalah suatu proses pendidikan dalam Gerakan Pramuka dan Pramuka adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka.

### Sifat Kepramukaan.

Hasil dari Konferensi Kepramukaan Sedunia, sebagai berikut:

- Nasional: bahwa perkembangan pendidikan Gerakan Pramuka secara nasional disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
- Internasional: bahwa organisasi ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama Pramuka dan sesama manusia, serta tidak membedakan agama, golongan, tingkat suku dan bangsa.
- Universal: bahwa Kepramukaan dapat diterapkan dan dipergunakan dimana saja dan bangsa mana saja.

## Fungsi Kepramukaan

Dengan berlandaskan uraian diatas maka, Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Kegiatan menarik bagi anak dan pemuda, kegiatan menarik(game) yang dimaksud adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Game yang dimaksud adalah permainan yang mempunyai tujuan dan aturan permainan. Lebih tepat disebut dengan kegiatan menarik.
- Pengabdian(job) bagi orang dewasa, bagi orang dewasa bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keihlasan, kerelaan dan pengabdian. Orang dewasa ini berkewajiban untuk mendarmabaktikan dirinya demi tercapainya organisasi.
- Alat(means) bagi masyarakat dan organisasi, ini merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan organisasi untuk mencapai tujuan. jadi kegiatan Kepramukaan yang diberikan sebagai kegiatan berkala itu sekedar alat saja dan bukan tujuan pendidikannya. ( Kwarnas GP. 1983. 27)

## Hukum Gerakan Pramuka

Untuk lebih jelasnya tentang kedudukan hukum Gerakan Pramuka dan bahwa sannya Pramuka adalah salah satu dari organisasi yang ada di negara kita seperti yang ada pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah



## 2. Sejarah Singkat Gerakan Kepramukaan Sedunia

Untuk dapat memahami hakekat Kepramukaan kita perlu mempelajari sejarah berdirinya dan berkembangnya Gerakan Pramuka Sedunia.

Mempelajari sejarah tersebut tidak terlepas dari riwayat hidup pendiri yaitu LORD BADEN POWELL OF GILWELL. Pengalaman beliau tercetus untuk mengeluarkan gagasan pembinaan para remaja di negeri Inggris. Pembinaan ini kemudian berkembang sehingga menjadi Gerakan Pendidikan Kepramukaan sekarang.

Boden Powell lahir tanggal 22 Pebruari 1857 di London. Ayah beliau seorang Profesor Giometri di Universitas Oxford dan meninggal ketika Boden Powell masih kecil. Pengalaman Boden Powell sejak kecil yang berpengaruh pada kegiatan Kepramukaan yang cukup menarik dan cukup banyak antara lain :

1. Ditinggal ayahnya sejak kecil dan mendapat pembinaan watak dari ibunya.
2. Latihan ketrampilan berlayar, berenang, berkemah, dan olah raga di dapat dari kakak-kakaknya.
3. Pengalaman di India sebagai pembantu letnan padam simen 13 Kavalari yang berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang dan diketemukan di atas gunung.
4. Pengalaman terkepung bangsa Boer di kota mafe-

king, Africa selatan selama 127 hari dan kekurangan ma  
kan.

Pengalaman tersebut kemudian ditulis dalam sebuah buku yang berjudul "Aids To Csouting" yang sebenarnya memberi petunjuk kepada tentara Inggris agar dapat melakukan tugas penyelidikan dengan baik.

# Sejarah Kepramukaan Sedunia

1. Awal tahun 1908 beliau selalu menulis pengalamannya sebagai bungkus acara latihan Kepramukaan yang di-rintisnya. Kumpulan tulisannya diberi nama " Scou-ting for Boys ". Buku ini cepat tersebar ke seluruh Inggris, bahkan ke Negara-negara lain dan berdiri -lah dimana-mana organisasi Kepramukaan.
2. Kemudian disusul dengan berdirinya organisasi Kepra- mukaan putri yang diberi nama Girl Guides atas ban- tuan Agnes adik dari Baden Powell.
3. Tahun 1916 berdiri Pramuka Siaga, yang disebut CUB (anak Srigala) dengan buku The Jungle Book, berisi cerita tentang MOWGLI anak yang dipelihara di hutan oleh induk Srigala.
4. Tahun 1918 Baden Powell membentuk Rover Scout pra- muka usia penegak. Dalam tahun 1922 beliau menerbit- kan buku Rovering To Success (mengembara menuju ba- hagia) berisikan petunjuk dalam menghadapi hidupnya agar mencapai kebahagiaan. Buku ini menggambarkan se- orang pemuda yang harus menggayuh sampannya sendiri

yang menuju ke pantai bahagia, yang di hadapannya terdapat karang karang yang berbahaya yaitu: 1. karang perjudian, 2. Karang Wanita, 3. Karang minuman keras dan merokok, 4. Karang mementingkan diri sendiri dan mengorbankan orang lain, 5. Karang tidak ber-Tuhan. ( Kwarnas Gerakan Pramuka.1983. 29).

5. Tahun 1920 diselenggarakan Jambore Sedunia di arena Olimpia, London. Baden Powell telah mengundang Pramuka dari 27 Negara dan pada saat itu beliau diangkat sebagai Bapak Pandu Sedunia (Chief Scout Of The World).
6. Pada tahun 1914 mulai menulis petunjuk untuk kursus Pembina Pramuka. Rencana ini baru dapat di laksanakan mulai tahun 1919. Dari sahabatnya yang bernama W.F de Bois Mac Leren, Baden powell mendapat tanah di Chingford, yang dipakai sebagai tempat pendidikan Pembina Pramuka, tempat ini lebih dikenal namanya dengan Gilwell Park. ( M Amin Abbas. 1990. 23).
7. Sejak tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional dan biro Sekretariatan yang berada di London, Inggris. Tahun 1958 Biro Kepramukaan Sedunia putera dipindahkan ke Ottawa di Canada, sepuluh tahun kemudian di pindahkan lagi ke Geneva, di Swiss. Biro Kepramukaan putera mempunyai 5 Kantor kawasan, yaitu di Swis Philipina, Nigiria, Costa Rica dan Mesir. Sedangkan Biro Kepramukaan Puteri sampai sekarang di London .

6. Pada tahun 1914 mulai menulis petunjuk untuk kursus Pembina Pramuka. Rencana ini baru dapat di laksanakan mulai tahun 1919. Dari sahabatnya yang bernama W.F de Bois Mac Leren, Boden powell mendapat tanah di Chingford, yang dipakai sebagai tempat pendidikan Pembina Pramuka, tempat ini lebih dikenal namanya dengan Gilwell Park. ( M Amin Abbas. 1990. 23).

7. Sejak tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional dan biro Sekretariat yang berada di London, Inggris. Tahun 1958 Biro Kepramukaan Sedunia putera dipindahkan ke Ottawa di Canada, sepuluh tahun kemudian di pindahkan lagi ke Geneva, di Swiss. Biro Kepramukaan putera mempunyai 5 Kantor kawasan, yaitu di Swis Philipina, Nigiria, Costa Rica dan Mesir. Sedangkan Biro Kepramukaan Puteri sampai sekarang di London .

### 3. Sejarah Singkat Gerakan Pramuka

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yg merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sejarah kepramukaan di Indonesia perlu diketahui.

Pada tahun 1908 M.J. Boden Powell dari Inggris melancarkan gagasan tentang pendidikan di luar sekolah untuk anak-anak Inggris, dengan tujuan supaya mereka menjadi masyarakat Inggris yang baik, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan kerajaan Inggris Raya ketika itu. Dengan buku karangannya yang terkenal yaitu "Scouting For Boys". Gagasan Boden Powell itu kemudian dilaksanakan di negara-negara lain. Oleh orang Belanda gagasan itu kemudian di bawah dan dilaksanakan juga di negara-negara jajahannya (Nederlands Oost Indie) dan didirikan oleh orang-orang Belanda di Indonesia sebuah organisasi yang bernama NIPV (Nederlands Indische Padvinders Vereniging) pada tahun 1912

Oleh pemimpin-pemimpin di dalam pergerakan Nasional, gagasan Boden Powell di ambil alih dan dibentuklah organisasi-organisasi kepanduan yang bertujuan membentuk manusia Indonesia yang baik yaitu menjadi kader Pergerakan Nasional. Pada tahun 1916 berdirilah organisasi kepanduan yang berdasarkan kebangsaan

an yang didirikan oleh Sri Paduka Mangku Negara VII dengan nama JPO ( Javanshe Padvinders Organisatie). sejak tahun 1920 organisasi kepanduan kebangsaan bertambah besar dan semakin banyak jumlahnya. Organisasi-organisasi itu antara lain, JJP (Jong Java padvinderij), HW(Hisbul Wathon), NATIPIJ (nationale islamitische Padvinderij), SIAP (Serikat Islam Afdeling Padvinderij), dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan dengan munculnya Sumpah Pemuda yang dicetuskan oleh Kongres Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, benar benar menjiwai Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia untuk bergerak lebih maju. (M.Amin Abbas. dkk, 1990 hal. 24-26)

Namun setelah itu muncul larangan dari pemerintah Hindia Belanda kepada organisasi Kepanduan di luar NIPV, untuk menggunakan istilah Padvinders dan Padvindery, maka KH. Agus Salim mengganti dengan istilah Pandu dan Kepanduan untuk menggantikan istilah asing tersebut, sehingga pada tahun 1938 terbentuklah suatu federasi yang dinamakan PAPI (Persatuan Antar Pandu-pandu Indonesia), yang kemudian di ubah menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia). Diwaktu pendudukan jepang (PD II), oleh penguasa Jepang di Indonesia organisasi Kepanduan Indonesia itu dilarang adanya. Tokoh-tokoh Pandu ba-

nyak yang masuk pada organisasi Sainedan, kaibodan, dan Peta. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, diwaktu berkobarnya perang kemerdekaan dibentuklah organisasi kepanduan yang berbentuk kesatuan, yaitu Pandu rakyat Indonesia pada tanggal 28 Desember 1945 di solo sebagai satu-satunya organisasi Kepanduan didalam wilayah negara Republik Indonesia.

Setelah pengakuan kedaulatan maka di dalam alam liberal terbukalah kesempatan pada siapapun untuk membentuk organisasi Kepanduan. Berdirilah kembali organisasi HW. SIAP, Pandu Islam Indonesia, pandu Kristen, Pandu Katholik, KBI dan lain-lain, menjelang tahun 1961 Kepanduan Indonesia telah terpecah-pecah menjadi lebih dari 100 organisasi Kepanduan, suatu keadaan yang terasa sangat lemah.

Kelemahan Gerakan Kepanduan Indonesia itu mau dipergunakan oleh pihak komunis sebagai alasan untuk memaksa Gerakan Kepanduan di Indonesia menjadi Gerakan pioner muda seperti yang terdapat di negara-negara komunis. Akan tetapi kekuatan Pancasila di dalam Parkindo menentangnya, dan dengan bantuan Perdana Menteri Juanda, maka perjuangan mereka menghasilkan keputusan Presiden RI No. 238 tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka, yang pada tanggal 20 Mei 1961 di

tanda tangani oleh Ir. Juanda sebagai pejabat presiden Republik Indonesia, karena Presiden Soekarno sedang ber-  
kunjung ke negara Jepang. Keputusan presiden tersebut  
berisi, " Bahwa gerakan pramuka oleh pemerintah ditetapkan  
sebagai satu-satunya badan diwilayah RI yang diper-  
bolehkan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi  
anak-anak dan pemuda Indonesia; organisasi lain yang me-  
nyerupai, yang sama sifatnya dengan gerakan pramuka di-  
larang adanya". Sehingga semua organisasi kepanduan di  
Indonesia kecuali yang diselenggarakan oleh komunis me-  
lebur diri ke dalam gerakan pramuka. (Kwarnas Gerakan  
Pramuka, 1983, hal. 31-33)

B. SEJARAH DASADARMA DARI TAHUN 1961 s/d 1989 BESERTA PENGERTIAN DAN PENJELASANNYA.

Gerakan pramuka dalam menyelenggarakan pendidikan senantiasa berpegang pada prinsip dasar methodik pendidikan kepramukaan, yang di dalamnya termuat diantaranya adalah "Kode Kehormatan".

Kode kehormatan bagi suatu organisasi kepramukaan terdiri dari 2 bagian :

- 1). Janji Pramuka, yang harus diucapkan secara suka rela disaat seorang calon dilantik menjadi anggota gerakan pramuka setelah yang bersangkutan memenuhiujian SKU, menurut golongannya masing-masing.

2). Ketentuan Moral, sebagai pedoman tingkah laku dan sikap hidup yang wajib dilaksanakan oleh setiap anggota pramuka.

Ketentuan moral itu umumnya terdiri dari 10 macam ketentuan sikap hidup yang lazimnya di sebut syarat-syarat atau undang-undang, yang bagi gerakan pramuka disebut 10 macam darma atau dasa darma pramuka.

Sedangkan pengertian dari dasadarma itu adalah:

a. Secara bahasa.

Dasa berarti sepuluh sedangkan darma berarti berarti perbuatan baik (kebajikan).

### b. Secara Istilah

Dasadarma adalah sepuluh kebajikan yang menjadi pedoman bagi pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari. (Buku Kepramukaan, 1990, hal. 14)

Jadi dasadarma adalah ketentuan moral, karena itu dasa darma memuat pokok-pokok moral yang harus di tanamkann kepada anggota pramuka, agar mereka dapat berkembangmenjadi manusia berwatak, warga negara Republik Indonesia yang setia dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan bunyi dasadarma itu sering mengalami perubahan seiring dengan keadaan masyarakat seperti tek dasadarma yang termuat dalam Anggaran Dasar Gerakan Pra muka sebagaimana lampiran dari keputusan Presiden No.



9. Kami pramuka Indonesia, berjuang dengan rasa tanggung jawab dan bergembira untuk dapat berguna.
10. Kami pramuka Indonesia, berwatak kesatria dan bertindak dengan disiplin. (Kwarnas GP, 1987, hal. 90-91)

Teks Dasadarma tersebut pada upacara Apel Besar Pramuka tanggal 19 Agustus 1966 oleh Bapak Presiden selaku pembina upacara meminta kepada seorang Pramuka Penggalang puteri bernama Henny untuk membacakannya secara berulang-ulang hingga tiga kali. Maksudnya adalah agar supaya dicamkan benar-benar, tidak saja oleh para pramuka yg ikut hadir dalam upacara Apel Besar Pramuka, tetapi juga oleh segenap pramuka yang tersebar diseluruh tanah air dari Sabang sampai Merauke.

Berdasarkan tugas yang diberikan oleh Munas tahun 1974, pada tanggal 25-26 September 1978 Kwarnas menyelenggarakan lokakarya tentang perubahan teks Dasadarma. Hasil rumusan lokakarya itu setelah disempurnakan dalam rapat Kwarnas tanggal 19 Oktober 1978, kemudian dituangkan dalam keputusan Kwarnas No. 123/KN/78 tanggal 28 Oktober 1978, yang menetapkan bunyi (teks) Dasadarma sebagai berikut :

## Dasadarma Gerakan Pramuka :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kasih sayang sesama manusia dan cinta alam.
3. Patriot yang sopan dan Perwira.
4. Suka bermusyawarah dan patuh.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, riang dan trampil.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, setia dan berani.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. (Kwarnas GP. 1987: hal. 127)

Dasadarma Pramuka

Dasadarma Pramuka

Dasadarma Pramuka

Dasadarma Pramuka

- Dasadarma Pramuka

Dasadarma Pramuka

- Dasadarma Pramuka

- Menyelenggarakan peringatan-peringatan hari besar keagamaan.
- Menyelenggarakan seramah keagamaan.

2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

- Menanamkan pengertian dan kesadaran peduli lingkungan
- Memupuk rasa toleransi dengan jalan menghormati sesama
- Apapun dan siapapun yang kita kenal dan kita dekati lambat laun akan timbul rasa cinta dan kasih sayang dan rasa inilah yang dapat menggugah semakin dekat dengan Sang Kholik karena tidak terhalang oleh rasa benci.

3. Patriot yang sopan dan kesatria.

- Membiasakan dan mendorong anggota pramuka untuk :
  - a. Menghormati dan memahami serta menghayati lambang-Negara, Bendera Sang Merah Putih dan lagu kebangsaan Indonesia Raya.
  - b. Mengenal nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti gotong royong, ramah tamah, relegius.
  - c. Mencintai bahasa, seni budaya dan sejarah Indonesia serta menghayati dan mengamalkan Pancasila.
- Mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi, selalu membantu dan membela yang lemah dan yang benar.

4. Patuh dan suka bermusyawarah.

- Membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi pera-

turan .

- Belajar mendengar dan menghargai pendapat orang lain.
- Membiasakan untuk merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak.
- Membiasakan diri untuk bermusyawarah sebelum melaksanakan kegiatan.

5. Rela menolong dan tabah

- Turut membangun masyarakat.
- Bergotong royong membangun masyarakat.
- Menjalankan norma-norma pancasila.

6. Rajin Trampil dan gembira

- Sopan santun kepada sesama.
- Selalu menepati janji dan tahu waktu.
- Bertindak sesuai dengan pancasila.

7. Hemat cermat dan bersahaja.

- Membiasakan diri untuk menabung.
- Belajar, bekerja dengan tekun.
- Berpakaian sederhana, rapi dan sopan.

8. Disiplin brani dan setia

- Berlatih dalam menangani yang sukar.
- Sadar akan kewajiban dan melaksanakan dengan senang hati.
- Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

- Selalu melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab.
- Tidak mengelak tanggung jawab yang diberikan.

- Dapat dipercaya kata-katanya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
- Jujur dan suci dalam menolong ummat.
  - Menjalankan tugas apapun dengan teliti dan sebaik-baiknya.
  - Menghargai hasil karya orang lain, berlaku dan bertindak ksatria. (Buku Kepramukaan, 1990<sup>2</sup>, hal. 15-17)

### C. UNSUR-UNSUR YANG ADA PADA DASADERMA

Ketentuan moral dalam gerakan pramuka yang terdiri dari 10 darma itu masih bercabang banyak. Dari kesepuluh darma tersebut terdapat unsur-unsur yang perlu untuk digaris bawahi yang mana tidak mengurangi terhadap isi dan maksud dari masing-masing darma dan unsur-unsur itu ialah :

1. Syukur

Dalam pendidikan Gerakan Pramuka senantiasa menanamkan kedisiplinan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia, terutama dalam bidang mental, moral, beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Diharapkan dengan tinggi keyakinan kepada Tuhan akan dapat menumbuhkan rasa syukur kepada Tuhan dan syukur dalam Gerakan Pramuka sering diungkapkan dalam bentuk upacara-upacara atau dalam bentuk kegiatan perkemahan, penjelajahan yang mana peserta di a

jak untuk menikmati alam raya yang ada di daerah lain dan dengan langsung menyaksikan beraneka ragam budaya, peradaban masa lalu dan indahnya alam lingkungan ciptaan Tuhan, seperti pegunungan, tempat pariwisata, a tau tempat-tempat yang alami yang ikiranya menurut penalaran akan sulit untuk dirasionalkan. Sehingga timbul rasa ta'ajub (heran), setelah itu muncul rasa syukur sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Sang pencipta.

2. Tolong menolong

Tolong menolong adalah berbuat kebaikan kepada orang lain, yang mana perbuatan tersebut memang sangat diharapkan oleh pihak lain. Berbuat baik tersebut hanya diniatkan sebagai kewajiban terhadap sesama makhluk hidup, tanpa pamrih apapun. (Depag RI, tt, 18)

Unsur menolong sebagai landasan anggota pramuka dalam melangkah belumlah cukup bila jiwa menolong menolong tersebut belum di amalkan, seperti halnya seorang pramuka penegak Laksana, tidak akan dilantik menjadi Penegak Laksana manakalah mereka belum menyelesaikan SKU Penegak Laksana, khususnya SKU No. II yang berbunyi :

"Dapat memberi pertolongan pertama pada kecelakaan". (Kwarnas GP, 1974; hal. 10)

Yang dimaksud tolong menolong seperti di atas itu belum cukup, itu hanya sebagian kecil dari Gerakan Pramuka yang harus di amalkan. Dan sikap tolong menolong tersebut juga tertuang dalam Tri Satya pada alenia ke dua yang berbunyi :

"Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri-  
untuk membangun masyarakat". (Kwarnas GP, 1989<sup>n</sup>  
hal. 25)

3. Memelihara hubungan baik dan tidak merusak

Sebagai anggota yang baik senantiasa menjaga dan memelihara hubungan baik, baik itu bersangkutan dengan organisasi Gerakan Pramuka, sesama manusia, dan alam sekitar. Hubungan baik tersebut akan mudah terwujud manakalah pembina sering memberikan suri-  
tauladan kepada anak didiknya, sehingga anak tersebut menjadi terbiasa. Sikap tersebut sesuai dengan ciri khas dari sifat kepramukaan itu sendiri, jika di tinjau dari level Internasional yang berbunyi :

"Membina dan mengembangkan rasa persaudaraan - dan persahabatan antar sesama pramuka dan sesama manusia tanpa membedakan agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa". (Kwarnas GP. 1983, hal. 27)

#### 4. Mandiri

Tugas gerakan pramuka bukanlah tugas yang ringan, mengingat banyaknya pengetahuan, pengalaman, kecakapan, ketrampilan serta yang lain yang harus diberikan kepada anak dan pemuda, agar gerak lang-

kah anak dan pemuda tersebut mampu untuk mengatur dirinya sendiri, masyarakat dan yang lebih luas lagi mampu untuk hidup mandiri. Hal itu merupakan tujuan dari sistim beregu yang berbunyi :

"Membina dan mengembangkan kepercayaan pada diri sendiri". (Kwarnas GP, 1983, hal. 62)

5. Saling menghormati

Pembinaan dalam hal hormat menghormati ini merupakan tugas awal pembina dalam mendidik, sehingga aturan tersebut masuk pada materi tersendiri yaitu tentang salam. Salam sendiri sebagai tanda saling menghargai, menghormati dan menyayangi serta menganggap sebagai saudara atau keluarga sendiri di atas sesama pramuka. Juga dapat diartikan saling mendo'akan keselamatan bagi yang memberi maupun yang menerima salam. (M. Amin Abbas dkk, 1990, hal. 59)

Hikmah dari itu semua adalah hubungan sesama manusia dan antar agama sangatlah di utamakan agar terjadi kerukunan antar umat beragama, sehingga terciptalah negeri yang aman dan sentosa.

## 6. Musyawarah

Gerak langkah Gerakan Pramuka dalam menunaikan tugas mulia senantiasa mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, yang berlandaskan Pancasila dan UUD'45 seperti halnya mendidik anggota pramuka agar menjalankan/mengamalkan Pancasila ya

itu diantaranya adalah dengan musyawarah. (M.Amin Abbas dkk, 1990, hal. 42)

Jikalau musyawarah itu sudah membudaya dikalangan anggota pramuka maka akan terpatris jiwa mereka untuk :

- Senantiasa menghargai pendapat orang lain. (Dasadarma, tt, hal. 43)
- Dengan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dan keputusan yang di ambil dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan. (J.A. Marolly, 1990 , hal. 24)

Unsur musyawarah yang terdapat pada Dasadarma, haruslah benar-benar dapat tertancap dalam jiwa anggota, sehingga generasi penerus mampu untuk mengambil keputusan dengan sebijak mungkin.

## 7. Sederhana

Unsur sederhana yang dimaksud dalam Gerakan - Pramuka sangatlah luas pengertiannya, akan tetapi di sini disebutkan sebagian saja yang dapat mencakup ke sederhanaan secara keseluruhan.

Sederhana berarti hemat, yaitu kemampuan untuk melakukan dan menggunakan sesuatu, tepat menurut ke

gunaannya, sehingga terkesan tidak boros atau teliti dalam mengambil atau memutuskan dan melaksanakan suatu perbuatan, senantiasa waspada/introspeksi dan mampu menyerasikan antara keinginan dan kemampuan. Kesederhanaan sangatlah berperan dalam hidup dan kehidupan insan pramuka yang mampu untuk berucap dan berbuat yang sebenarnya. (Kwarnas GP, 1979 hal. 52)

8. Saling mencintai

Unsur saling mencintai merupakan serangkaian unsur dari unsur-unsur yang telah disebutkan pada poin-poin sebelumnya dari unsur-unsur Dasadarma. Unsur tersebut antara satu dengan yang lain saling berangkai, seperti saling mencintai, ini merupakan kelanjutan dari tolong menolong dengan ikhlas, kemudian dari sifat yang baik itu timbul rasa untuk saling hormat menghormati dan kemudian muncul rasa untuk saling mencintai. Saling mencintai di sini, seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu, adalah cinta kasih terhadap sesama manusia dan terhadap alam lingkungan. (Depag, tt, hal. 5-7)

Jikalau rasa saling mencintai ini ditanamkan dengan melalui bimbingan secara kontinyu dan rutinitas dalam hal-hal yang baik, pastilah akan terpatrit dalam lubuk hati yang paling dalam pada setiap anggota pramuka.

## 9. Kebersamaan

Di dalam praktek pelaksanaan di segala bidang, yang bertujuan untuk sukses dan berhasil maka perlu adanya konsep. Antara lain konsep yang berpengaruh untuk berhasil adalah kebersamaan dalam segala aspek.

Dalam Gerakan Pramuka pun konsep kebersamaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan demi tercapainya maksud dan tujuan Gerakan Pramuka seperti pepatah : "Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh", jika tidak demikian mana mungkin untuk berhasil.

Begitu pula dengan negara kita, untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur perlu adanya kebersamaan dalam melangkah di segala aspek kehidupan - bangsa, yang meliputi aspek perekonomian, sosial budaya, pertahanan, dan politik. Jika yang demikian itu sejalan, Insya Allah akan terwujud apa yang menjadi tujuan bangsa Indonesia. (J.A. Marolly, 1990 , hal. 116-117).

Dalam kehidupan, kebersamaan harus selalu terjalin erat antara individu dan masyarakat. Contoh : kebersamaan yang patut untuk dibuat suri tauladan adalah kebersamaan pada dua tangan manusia, antara kanan dan kiri, antara jari yang satu dengan jari yang lain dalam menyelesaikan tugas, sesuai dengan fungsi.

si masing-masing. Bila masing-masing jari itu bersa-  
tu akan muncul kekuatan untuk menyelesaikan segala-  
tugas, sehingga kesaksesan dapat diraih.

D. TUJUAN DAN TUGAS POKOK YANG INGIN DI CAPAI

Setelah mendalami dan memahami pada penjelasan yang ada di bab-bab terdahulu, penulis mentarjetkan pada sekripsi ini, sekiranya dapat sebagai peletak dasar bagi para calon pembina (pandega) yang ada di Perguruan Tinggi ataupun pembina pramuka.

Karena pada hakikatnya tujuan pendidikan kepramukaan adalah :

"Membentuk sikap dan prilaku yang positif, menambah pengetahuan dan pengalaman serta menguasai ketrampilan, dan kecakapan, sehingga menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan membangun diri sendiri, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan negara" . (Kwarnas GP, 1989, hal. 41)

Mengingat tugas yang di emban untuk mencapai tujuan tersebut amatlah berat, maka patutlah kiranya untuk men  
dapatkan sorotan khusus, bagi siapa saja sebab tujuan itu sangat relevan sekali dengan kebutuhan dan cita-cita bangsa yang tidak lain adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi dari tugas yang berat itu tidak semua orang mengerti dan memahami, tetapi kebanyakan dari masyarakat setempat bersikap acuh terhadap Gerakan Pramuka dan paling menjengkelkan adalah orang tua dari anggota pramu-



Demikian itu dalam wujud yang nyata harus diamalkan dalam bentuk seperti gotong-royong, toleransi antar umat beragama dan sesama manusia, saling menjaga dan memelihara kelestarian alam dan lingkungan sekitarnya dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaannya disegala aspek kehidupan tersebut tentunya berlandaskan pada unsur-unsur yang ada pada Dasadarma Pramuka, sehingga tujuan dan tugas pokok yang tersebut diatas dapat terealisasi dengan baik.

Dengan berlandaskan unsur-unsur diatas diharapkan pula dapat mengarah kepada yang lebih jauh dari itu semua yaitu Gerakan Pramuka dapat dipakai sebagai wadah dalam pendidikan yang mengarah terhadap ketahanan nasional (bela negara). Yang dimaksud dengan ketahanan nasional adalah pada hakekatnya merupakan konsepsi pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan Indonesia dan keamanan dalam kehidupan nasional Indonesia. Sedang keamanan yang ingin dicapai untuk mewujudkan ketahanan nasional adalah kemampuan bangsa dan negara Indonesia, melindungi nilai nasional terhadap ancaman dari dalam maupun dari luar negeri. (Drs Saparlan. 1990. 24)